

## Abstrak

Sekolah Menengah Atas adalah sekolah anak-anak yang berusia 16 sampai 18 tahun. Namun, di luar itu banyak siswa yang berusia 14 atau 15 sudah di SMA. Sebaliknya, ada juga siswa yang berusia 20 atau 21 tahun masih seragam SMA. Siswa SMA yang memasuki usia remaja, akan mengalami banyak perubahan pada tubuhnya akibat masa pubertas. Di usia ini, penampilan fisik seperti berat badan atau penampilan kulit,.

Pada masa ini Citra diri atau menciptakan citra diri yang positif atau personal branding bagi remaja menjadi hal yang penting. *Personal branding* adalah proses memasarkan diri melalui suatu citra yang dibentuk untuk khalayak umum. Citra ini kemudian dapat dipresentasikan lewat berbagai jalur seperti media sosial, blog, situs web pribadi, hingga perilaku di depan umum. Slogan “jadilah dirimu sendiri” tidak bisa diterapkan begitu saja dalam *personal branding*. Namun, bukan berarti harus berbohong atau bersandiwara. Tetapi, individu harus mengetahui kesan seperti apa yang diinginkan dalam persepsi orang lain terhadap mereka.

Membangun *personal branding* sama halnya dengan menjadikan kepribadian sebagai aset terbesar dan maka dari itu harus dijaga agar selalu memiliki tampak baik di muka umum. Membangun Personal Branding tentunya harus konsisten dalam menjaga perilaku di media sosial karena media sosial merupakan ruang publik yang akan dilihat dan dinilai oleh masyarakat.

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini) akan diselenggarakan di SMA Budi Mulya Kota Tangerang yang berlokasi di Jl. HOS Cokroaminoto No. 1, RT 001 RW 005 Sudimara Jaya Kec Ciledug, Kota Tangerang, Provinsi Banten (15151). Alasan pemilihan sekolah SMA Budi Mulya Tangerang dikarenakan lokasi strategis yang berada di pusat kota dan juga karena potensi peluang mengenai kegiatan yang dirancang sedemikian rupa.

Kegiatan yang akan diselenggarakan merupakan teknik fotografi berupa “*photo styling*” untuk membangun personal branding pelajar SMA di media sosial Instagram..